

## Pengaruh Kualitas Auditing Laporan Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan

Mahya Ulum Anjali<sup>1</sup>, Viona Rahma Wardani<sup>2</sup> dan Viola Dhea Febrianti Ali Khan<sup>3</sup>

Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Sayyid Ali Rahmatullah

Tulungagung

mahyaaulumanjali@gmail.com<sup>1</sup>, vionawardani8@gmail.com<sup>2</sup> dan nonakhannn@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstrak

Pemberi pinjaman dan investor menggunakan laporan audit sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan mereka. Penelitian telah mengungkapkan bahwa auditing laporan keuangan mempunyai dampak positif terhadap pengambilan keputusan investor, yang menyiratkan bahwa kurangnya auditing laporan keuangan yang tepat akan mengakibatkan penilaian investasi yang buruk. Akibatnya, auditing laporan keuangan harus rinci dan komprehensif karena pengguna mengandalkan laporan tersebut untuk membuat keputusan ekonomi dan keuangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa auditing laporan keuangan tentunya sangat berharga bagi pengguna dalam mengambil keputusan, terbukti dengan adanya dampak terhadap keputusan investasi dan pendanaan investor.

**Kata kunci:** Pengambilan keputusan, Informasi keuangan, Kualitas audit laporan keuangan.

### Abstract

*Lenders and investors use audit reports as part of their decision-making process. Research has revealed that auditing of financial statements has a positive impact on investors' decision making, which implies that a lack of proper auditing of financial statements will result in poor investment judgment. As a result, auditing financial reports must be detailed and comprehensive because users rely on these reports to make economic and financial decisions. This research concludes that auditing financial reports is certainly very valuable for users in making decisions, as evidenced by the impact on investment decisions and investor funding.*

**Keywords:** Decision making, Financial information, Quality of auditing financial reports

## PENDAHULUAN

Dari semua investor, sangat jarang yang mampu memantau operasional perusahaan sehari-hari, sehingga dengan demikian auditor dipekerjakan untuk berfungsi sebagai pemantau manajemen. Tujuan auditing laporan keuangan adalah untuk meningkatkan kredibilitasnya dengan memberikan keyakinan memadai dari sumber luar bahwa laporan tersebut memberikan perspektif yang akurat dan adil mengenai perusahaan dan urusannya sesuai dengan standar akuntansi. Hasilnya, investor dapat yakin bahwa dananya digunakan secara bijaksana dan untuk kepentingan terbaiknya (Olatunji & Osho, 2020).

Auditing laporan keuangan berfungsi sebagai penghubung komunikasi antara auditor dan pengguna laporan keuangan, mereka membantu pengguna mengambil keputusan secara aktif, dan mereka harus memahami substansi laporan agar dapat menerapkannya dengan sukses. Auditing laporan keuangan sangat penting karena diperlukan oleh bank dan kreditor sebelum membiayai suatu usaha. Pemegang saham dan manajer investasi mengandalkan auditing laporan keuangan karena berbagai alasan, termasuk kualitas pasar dan risiko portofolio. Auditing laporan keuangan merupakan auditing laporan keuangan independen yang menyatakan pendapatnya atas kebenaran dan kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan, yang diperiksanya terutama untuk kepentingan pemegang saham dan pengguna lainnya. Auditing laporan keuangan adalah alat utama yang digunakan oleh auditor untuk mengirimkan informasi keuangan yang telah diaudit tentang suatu perusahaan kepada investor dan pengguna laporan keuangan lainnya. Tujuan auditing laporan keuangan adalah untuk memberikan

kenyamanan yang wajar kepada pengguna laporan keuangan bahwa laporan keuangan suatu organisasi bebas dari kesalahan substansial atau salah saji (Goicoechea, dkk, 2021).

Menurut Ghasemi, dkk (2017), terdapat keterkaitan antara auditing laporan keuangan dengan informasi keuangan dan auditing laporan keuangan berguna dalam menyajikan informasi keuangan. Informasi keuangan auditing laporan keuangan membantu investor dalam mengambil keputusan. Saat melaporkan informasi keuangan kepada pengguna, auditing laporan keuangan dianggap sebagai alat yang diperlukan. Banyak yang mengandalkan auditing laporan keuangan untuk mengotentikasi informasi mereka guna menarik investor, mengamankan pinjaman, dan meningkatkan penampilan publik karena banyak pengguna pihak ketiga ingin informasi keuangan disertifikasi oleh auditor eksternal yang independen. Informasi keuangan tanpa auditing laporan keuangan, menurut beberapa orang, “pada dasarnya tidak berharga” untuk alasan investasi (Olatunji & Osho, 2020).

Begitu pula dengan Vaziri dan Azadi (2017), yang menyatakan bahwa informasi keuangan dan penilaian auditor merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Kehadiran informasi keuangan yang jelas dan dapat diandalkan, yang merupakan hasil dari sistem pelaporan yang komprehensif, dianggap sebagai salah satu komponen terpenting dalam menilai status dan fungsi suatu perusahaan, serta pengambilan keputusan mengenai bursa efek yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Transparansi dalam industri keuangan menunjukkan bahwa pasar memiliki lebih sedikit informasi asimetris. Oleh karena itu, meminimalkan asimetri informasi sehingga investor dapat mengambil keputusan yang tepat juga harus menjadi prioritas utama. Selama bertahun-tahun, relevansi auditing laporan keuangan dalam menerbitkan catatan keuangan perusahaan dan mengenali risiko apa pun yang telah ditekankan. Atila dan Fatih (2017) berpendapat bahwa sangat penting bagi investor untuk memiliki informasi yang benar dan dapat diandalkan sehingga mereka memperoleh keuntungan besar dari keputusan mereka. Namun, penambahan jumlah penduduk, ekspansi ekonomi, dan kompleksitas kehidupan ekonomi telah mengikis konsistensi data yang diberikan dalam beberapa tahun terakhir. Layanan akuntansi dan audit diminta karena permintaan akan data yang akurat dan dapat diandalkan. Audit independen juga penting bagi investor, pemberi pinjaman, dan pemilik bisnis karena meningkatkan kredibilitas informasi yang diberikan oleh perusahaan dan laporan yang dibuat.

Auditor independen, di antara profesi akuntansi lainnya, memainkan peran penting dalam evolusi akuntansi. Mereka menawarkan layanan garansi dan dukungan. Selain itu, jasa penjaminan emisi yang dilakukan oleh auditor independen yang terampil akan meningkatkan kualitas informasi yang tersedia bagi pengambil keputusan (Putri, dkk, 2017). Dengan demikian, jelas bahwa sudut pandang auditor harus objektif. Dalam audit, independensi mengacu pada sudut pandang netral dalam melakukan pengujian, mengevaluasi hasil pengujian, dan menulis auditing laporan keuangan.

Auditor memverifikasi informasi keuangan, dan pengguna dapat yakin bahwa informasi yang mereka gunakan berkualitas tinggi. Kualitas pekerjaan auditor, serta komentar mereka, dapat membantu meningkatkan sistem informasi keuangan suatu negara, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan ekonomi yang lebih baik. Investor di pasar negara berkembang biasanya meminta auditing laporan keuangan yang lebih rinci untuk membantu mereka mengambil keputusan yang lebih baik. Serta sumber eksternal auditor diperlukan untuk memberikan informasi yang lebih tepat dan terpercaya.

Organisasi berusaha untuk mengaudit akun mereka sehingga auditor dapat menyatakan pendapat mereka tentang “perspektif yang benar dan adil” mengenai status keuangan organisasi. Pihak ketiga memandang auditing laporan keuangan sebagai panduan ketika

mengambil keputusan. Oleh karena itu, penting untuk menilai pengaruh kualitas auditing laporan keuangan terhadap pengambilan keputusan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berguna untuk menunjukkan pengaruh kualitas auditing laporan keuangan terhadap pengambilan keputusan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode non-eksperimental, terutama mengandalkan pendapat para ahli. Melalui studi kepustakaan, jurnal, dan website, konsep teoritis dan kesimpulan dikonstruksi secara deduktif. Ketersediaan sumber daya dan pendapat ahli dalam penelitian ini membenarkan penggunaan konstruksi deduktif. Selain itu, karena terbatasnya waktu yang tersedia untuk menyelesaikan studi, metode ini diadopsi. Akibatnya, metode yang digunakan bisa jadi bergantung pada keakuratan atau perbedaan perspektif yang dianut oleh para peneliti yang karyanya diandalkan.

*Desk review* dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dicapai melalui pengumpulan, pengorganisasian, dan evaluasi informasi yang dapat diakses untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konteks penelitian. Sehingga, diperiksalah literatur terkini mengenai auditing laporan keuangan dan pengambilan keputusan. Tinjauan pustaka sangat efektif karena cepat dan murah, serta sebagian besar informasi mendasar dapat dengan mudah diambil dan digunakan sebagai tolok ukur dalam proses penelitian.

### **PEMBAHASAN**

Bank, kreditor, dan regulator semuanya memerlukan audit atas laporan keuangan perusahaan, oleh karena itu auditing laporan keuangan sangat diperlukan. Namun, dalam dunia pengambilan keputusan investasi yang sebenarnya, nilai auditing laporan keuangan terkadang dipertanyakan, begitu pula validitas informasi yang terkandung di dalamnya bagi pengguna dalam mengambil keputusan. Meskipun mendapat kritik, pengguna auditing laporan keuangan menganggap informasi yang diberikan dalam opini auditor berguna dan penting ketika membuat keputusan tentang investasi dan pembiayaan organisasi, serta jumlah investasi atau pinjaman yang akan diberikan. Demikian pula, audit yang baik dapat meningkatkan keandalan data keuangan, sehingga memungkinkan pengambil keputusan untuk lebih mengandalkan data tersebut.

### **Hubungan Audit dan Auditing Laporan Keuangan**

Yang dimaksud dengan unsur relevansi nilai adalah data atau angka dalam laporan keuangan yang mengarahkan investor dalam penilaian suatu saham. Sebelum melakukan pemilihan investasi, investor ingin mengetahui komponen mana yang memiliki aspek yang lebih relevan dalam laporan keuangan. Pada kenyataannya, investor ingin mengetahui item mana yang memiliki nilai laporan keuangan lebih tinggi untuk keputusan berinvestasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa audit yang baik dapat meningkatkan kepercayaan informasi keuangan, sehingga memungkinkan pengambil keputusan untuk lebih mengandalkan informasi tersebut.

Audit adalah tinjauan independen dan pernyataan pendapat atas laporan keuangan tahunan perusahaan. Audit dilakukan untuk memastikan bahwa isi dan produksi laporan keuangan sesuai dengan standar, aturan, regulasi, dan persyaratan (PCAOB, 2016).

Audit dapat meyakinkan pengguna bahwa manajemen telah menggambarkan kinerja dan posisi keuangan perusahaan dengan tepat. Dengan kata lain, audit memberikan kredibilitas terhadap informasi laporan keuangan. Christiani dan Nugrahanti (2014) misalnya, menunjukkan bahwa kualitas audit yang lebih tinggi meningkatkan prediktabilitas laba.

Saat mengambil keputusan ekonomi dan keuangan, pemangku kepentingan menggunakan auditing laporan keuangan sebagai salah satu alat utama mereka. Regulator, pembuat standar audit, akademisi, dan organisasi internasional bertujuan untuk meningkatkan informasi yang ditawarkan kepada pemangku kepentingan dan meningkatkan kualitas dan transparansi audit dengan mengubah struktur dan isi auditing laporan keuangan. Begitu pula dengan Dengan kata lain, auditing laporan keuangan dapat mengkonfirmasi informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah diaudit berfungsi sebagai landasan untuk membuat keputusan investasi dan keuangan.

Tujuan dari auditing laporan keuangan adalah untuk membantu investor saat ini dan calon investor membuat keputusan yang tepat (Alaidha dan Syafruddin, 2023). Oleh karena itu, auditing laporan keuangan harus jelas, obyektif, dan pelanggan harus menerimanya sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya. Dampak informasi yang diberikan dalam laporan ini terhadap pengambilan keputusan investor menentukan kegunaannya, informasi dalam laporan mendukung pengguna dalam mengambil keputusan yang tepat.

Informasi keuangan diperlukan tidak hanya untuk mengevaluasi keberhasilan perusahaan, tetapi juga untuk memahami bagaimana uang yang diinvestasikan dalam perusahaan telah dibelanjakan dan untuk membantu mereka yang berkepentingan dengan perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat. Informasi keuangan yang telah diaudit mendapat kredibilitas. Oleh karena itu, regulator harus memastikan bahwa kewajiban perusahaan untuk mempublikasikan informasi keuangan yang telah diaudit secara berkala ditegakkan sehingga investor dan pemberi pinjaman dapat mengambil keputusan yang tepat (Gyau, dkk, 2016).

### **Pertimbangan Teoritis**

Berdasarkan teori agensi, hubungan dua pihak yaitu investor dan manajer dipelajari dengan menggunakan teori keagenan. Prinsipal (Investor) mempercayakan agen (Manajer) dengan tanggung jawab tertentu, dan prinsipal mempercayakan kompensasi kepada agen. Tujuan yang berbeda dari individu yang berbeda diselaraskan melalui kerangka perjanjian kontrak, yang berarti bahwa tanggung jawab lembaga direksi adalah untuk melayani pemegang saham sebagai fungsi tata kelola. Tugas auditor menurut teori ini adalah mengawasi interaksi antara manajer dan pemilik. Ketika pembagian tanggung jawab tidak didefinisikan dengan baik, maka akan muncul kesenjangan harapan. Peraturan tersebut dengan jelas mendefinisikan tanggung jawab masing-masing komponen. Manajer dan pemilik harus memahami bahwa auditor tidak bertanggung jawab atas akuntansi, tetapi hanya memastikan bahwa audit dilakukan dengan benar (Olatunji & Osho, 2020).

Adapun berdasarkan teori kredibilitas, fungsi utama audit adalah memberikan kredibilitas terhadap laporan keuangan perusahaan. Manajemen menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit sebagai agen untuk meningkatkan kepercayaan prinsipal terhadap penatagunaan agen dan mengurangi asimetri informasi. Teori ini lebih lanjut mencatat bahwa pengguna mendapatkan manfaat dari peningkatan kredibilitas, yang berdampak langsung pada kualitas keputusan investasi karena keputusan tersebut didasarkan pada informasi yang akurat. Laporan keuangan, sering dikatakan memiliki tujuan untuk memvalidasi atau mengautentikasi sinyal yang diberikan sebelumnya (Hayes, Schilder, Dassen, & Wallage, 1999). Berdasarkan asumsi ini, dapat disimpulkan bahwa investor menganggap informasi yang diaudit bukan sebagai sumber utama informasi investasi mereka namun masih berpengaruh.

### **Tantangan Dalam Auditing Laporan Keuangan**

Auditor diharuskan memperoleh bukti audit relevan yang memadai sehubungan dengan auditing laporan keuangan dan tugas profesionalnya karena hal tersebut membantu mereka meminimalkan risiko audit ke tingkat yang tepat, sehingga menghasilkan ekspresi opini auditor yang positif dalam auditing laporan keuangan. Meskipun auditor melakukan segala upaya untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan dapat diterima, hal ini tidak selalu terjadi, dan mereka mungkin tidak dapat mengumpulkan bukti dalam jumlah dan kualitas yang cukup dalam kondisi tertentu. Akibatnya, tantangan umum terhadap auditing laporan keuangan adalah pembatasan ruang lingkup aktivitas auditor atau ruang lingkup audit. Keterbatasan ini mungkin disebabkan oleh situasi berikut:

1. Batasan yang dikenakan atau dipaksakan oleh manajemen;
2. Batasan yang disebabkan oleh keadaan di luar kendali perusahaan;
3. Batasan yang disebabkan oleh sifat dan waktu prosedur audit.

Sederhananya, hal di atas mengacu pada situasi di mana manajemen menghalangi auditor untuk menyelesaikan fungsi manajemen tertentu, seperti mencegah auditor menerima konfirmasi dari klien, pemasok, bank, dan suatu perusahaan lainnya. Hal ini juga dapat merujuk pada situasi di mana terjadi bencana alam, pemogokan, kecelakaan, hancurnya catatan keuangan karena kebakaran, hilangnya data keuangan karena kegagalan fungsi atau kerusakan sistem, atau serangan peretasan.

Batasan lain yang menjadi tantangan terhadap auditing laporan keuangan adalah:

1. Beban Biaya yang Lebih Tinggi. Karena Beban Biaya yang Lebih Tinggi, auditor membatasi ruang lingkup pekerjaannya hanya pada pengujian atau pengambilan sampel selektif sehingga pemeriksaan mendalam terhadap pembukuan tidak mungkin dilakukan.
2. Berdasarkan Pemeriksaan Uji. Umumnya, pelaksanaan audit didasarkan pada pemeriksaan pengujian. Menyimpulkan hasil berdasarkan pemeriksaan tes tidak selalu harus benar.
3. Waktu Tidak Cukup. Dalam kebanyakan kasus, auditor diharapkan memberikan laporan dalam jangka waktu tertentu. Garis waktu ini terkadang menyulitkan auditor untuk menyelesaikan operasi audit secara efisien. Batasan waktu ini dapat membatasi kuantitas informasi yang tersedia mengenai peristiwa dan transaksi yang terjadi setelah tanggal neraca dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan. Selain itu, terdapat batasan waktu untuk menyelesaikan kesulitan yang ada pada saat laporan keuangan diterbitkan.
4. Berdasarkan Estimasi. Estimasi merupakan bagian yang melekat dalam proses akuntansi, dan tidak seorang pun, termasuk auditor, dapat meramalkan akibat dari ketidakpastian. Perkiraannya berkisar dari penyisihan piutang ragu-ragu dan cadangan keusangan persediaan hingga pengujian penurunan nilai aset tetap dan goodwill. Audit tidak dapat menambah ketepatan dan kepastian laporan keuangan jika faktor-faktor tersebut tidak ada.
5. Berdasarkan Informasi yang Diberikan oleh Manajemen. Opini audit didasarkan pada informasi yang diberikan oleh manajemen. Oleh karena itu, pihak luar tidak dapat sepenuhnya mengandalkan auditing laporan keuangan.

Auditing laporan keuangan mungkin juga merupakan produk penipuan. Hal ini merupakan tantangan karena alasan yang paling jelas dan mengingat bahwa keputusan investasi dibuat berdasarkan auditing laporan keuangan yang didasarkan pada aktivitas penipuan, hal ini mungkin juga merupakan tantangan paling mendasar terhadap auditing laporan keuangan. Auditor dan manajemen bertanggung jawab jika kecurangan yang terang-terangan diabaikan kecuali terbukti sebaliknya. Hal ini mungkin timbul karena pengabaian pengendalian internal

oleh manajemen. Auditor harus mengesampingkan semua asumsi dan menerapkan skeptisisme profesional ketika melaksanakan auditnya. Kesesuaian entri jurnal akan memastikan bahwa kemungkinan kolusi lebih kecil. Pemisahan tugas harus dilakukan. Aktivitas apa pun yang tidak pantas atau tidak biasa harus ditandai. Setiap provisi atau perkiraan akuntansi harus diperiksa secara menyeluruh untuk mengetahui adanya maksud dan bias yang menipu. Oleh karena itu, peninjauan retrospektif atas pertimbangan dan asumsi manajemen terkait estimasi akuntansi signifikan adalah penting. Berbagai paragraf khusus dalam auditing laporan keuangan memiliki arti penting bagi investor untuk menilai suatu perusahaan. Misalnya, penekanan paragraf hal menentukan hal-hal penting tertentu yang mungkin ingin disoroti oleh auditor. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat modifikasi opini auditor sehubungan dengan hal-hal yang terkandung di dalamnya. Namun, penting untuk mengetahui fakta khusus itu.

Biaya audit itu sendiri merupakan tantangan lain dalam auditing laporan keuangan. Tentu saja dalam beberapa tahun terakhir, manajemen perusahaan telah beralih ke audit berbiaya rendah dan berkualitas rendah, sehingga mengikis kepercayaan publik terhadap auditing laporan keuangan. Hal ini karena biaya pelaksanaan audit telah meningkat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh sejumlah variabel, termasuk peningkatan remunerasi karyawan, asuransi ganti rugi profesional, peningkatan biaya teknologi, dan dampak perubahan metode audit dan standar akuntansi baru, yang memerlukan waktu untuk dipelajari dan diaudit (Himawan, dkk, 2023).

Sebaliknya, klien sering kali waspada terhadap kenaikan harga audit yang melebihi inflasi. Menurut Himawan, dkk (2023), hal ini memaksa auditor untuk melakukan pekerjaan tambahan tanpa imbalan, sehingga mempengaruhi kapasitas jangka panjang perusahaan untuk mempertahankan klien tersebut. Moore (2003) menulis dalam Jurnal CPA tentang masalah yang dihadapi auditor sebagai akibat dari meningkatnya biaya dan rendahnya biaya, dengan bunyi sebagai berikut:

*Efisiensi adalah satu hal, namun biaya audit telah dikurangi secara drastis karena faktor-faktor seperti penawaran dan persaingan harga sehingga perusahaan terpaksa memikirkan cara untuk mengurangi waktu yang dihabiskan untuk melakukan audit. Akuntan berada di bawah tekanan untuk menyesuaikan biaya pekerjaan dengan biaya yang dapat mereka bebaskan. Banyak perusahaan yang terlibat dalam skandal akuntansi tingkat tinggi yang kertas kerjanya dikerjakan oleh perusahaan yang dengan mudah lolos tinjauan sejawat. Auditor mungkin melakukan pekerjaannya dengan efisien, namun tidak memiliki kebebasan untuk memikirkan apa yang mungkin salah. Biaya audit harus cukup tinggi sehingga auditor dapat memikirkan pekerjaannya daripada mengerjakan dokumen dengan cepat dan tanpa berpikir panjang yang akan lolos inspeksi.*

Biaya audit harus ditetapkan sedemikian rupa sehingga dapat memastikan audit eksternal yang efektif, dan menambahkan bahwa penargetan biaya audit sebagai sarana penghematan biaya tidak boleh dilakukan (Himawan, dkk, 2023).

### **Ketepatan Waktu Dalam Auditing Laporan Keuangan**

Menurut Tang dan Elvi (2021), ketepatan waktu terjadi ketika informasi tersedia bagi pengguna sesegera mungkin. Jika informasi diberikan pada saat yang tepat, maka informasi tersebut mempunyai dampak dan kegunaan yang lebih besar dibandingkan jika informasi diberikan setelah keputusan dibuat. Ketepatan waktu auditing laporan keuangan mengacu pada berapa lama waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menyajikan auditing laporan keuangannya kepada publik setelah tahun fiskal berakhir.

Ketepatan waktu didefinisikan oleh Dewan Standar Akuntansi Internasional (2008) sebagai penyediaan informasi keuangan bagi pengguna secara tepat waktu untuk mempengaruhi keputusan mereka. Dalam akuntansi, konsep ketepatan waktu sangatlah penting. Hal ini menekankan perlunya menyediakan informasi bagi pengambil keputusan selagi informasi tersebut masih relevan dan berharga, meskipun merupakan konsep lama. Kemampuan pengambil keputusan untuk mengakses informasi sebelum kehilangan relevansinya dan kemampuan untuk mempengaruhi keputusan dicirikan sebagai ketepatan waktu.

Tang dan Elvi (2023) berpendapat bahwa informasi yang paling penting adalah informasi yang tepat waktu, yaitu mengacu pada informasi terkini. Oleh karena itu, ketepatan waktu pelaporan keuangan berkaitan dengan memastikan bahwa informasi keuangan sampai ke sasaran pengguna laporan keuangan secara tepat waktu agar dapat menyajikan informasi yang relevan dan berguna bagi mereka dalam pengambilan keputusan.

Penelitian telah menunjukkan pentingnya auditing laporan keuangan disampaikan dan tersedia bagi pengguna informasi tepat waktu. Ketika terjadi keterlambatan dalam berbagi informasi, kemungkinan akan terjadi peningkatan asimetri informasi dan hal ini akan menimbulkan ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan investor dan sebagai hasilnya berdampak pada pengambilan keputusan pemegang saham (baik saat ini maupun prospektif).

Penentu standar akuntansi di seluruh dunia telah mengidentifikasi ketepatan waktu laporan keuangan sebagai kualitas informasi keuangan yang penting secara keseluruhan, dan keterlambatan dalam distribusinya dapat mengakibatkan biaya bagi pengambil keputusan dan pengguna yang relevan (Tang dan Elvi, 2021). Jika laporan keuangan tidak tersedia pada saat tertentu, maka laporan tersebut tidak lagi bermakna.

Ghasemi, dkk (2017) menyebutkan bahwa informasi akuntansi harus memiliki sifat kualitatif seperti relevansi, keandalan, komparabilitas, dan kejelasan untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan yang terdaftar di bursa. Agar pengguna dapat mempercayai informasi keuangan ini, akun tersebut harus diaudit. Transparansi dan informasi keuangan berkualitas tinggi sangat penting dalam situasi ini karena merupakan landasan bagi keputusan ekonomi terbaik bagi investor dan kreditor.

Selain itu, manajer mungkin memasukkan keputusan pribadi dalam laporan keuangan untuk menipu pemegang saham tentang keberhasilan ekonomi perusahaan dan membuat organisasi tampak sempurna. Oleh karena itu, audit memainkan peran penting dalam menyediakan data berkualitas tinggi. Faktanya, audit menawarkan kerangka kerja untuk menyampaikan informasi yang transparan dan berharga.

## KESIMPULAN

Sepanjang pembahasan tentang auditing laporan keuangan, kualitas auditor dan auditing berfungsi sebagai perantara antara perusahaan dan pengguna eksternal, sehingga mempengaruhi keputusan pemegang saham untuk berinvestasi atau tidak. Khususnya untuk investor dapat digunakan untuk menentukan layak atau tidaknya berinvestasi pada saham suatu perusahaan dengan melihat status keuangan dan hasil operasinya. Laporan keuangan dianggap sebagai sumber daya yang berharga tidak hanya untuk menilai kinerja perusahaan, namun juga untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana dana yang diinvestasikan dalam organisasi digunakan dan bagaimana dana tersebut membantu pemangku kepentingan dalam perusahaan dalam membuat keputusan yang tepat.

Pengguna auditing laporan keuangan melihat informasi yang diberikan berdasarkan kualitas auditing sebagai hal yang bermanfaat dan signifikan ketika mengambil keputusan

tentang investasi dan pembiayaan organisasi, serta ukuran investasi atau pinjaman yang akan diberikan. Auditing laporan keuangan tidak diragukan lagi berharga bagi pengguna dalam mengambil keputusan, terbukti dari fakta bahwa laporan tersebut berdampak pada keputusan investasi dan keuangan pengguna.

### SARAN

Berdasarkan temuan di atas, didapatkan saran sebagai berikut:

1. Dalam proses perencanaan audit normal, mereka harus mencoba untuk menentukan kemungkinan korupsi melalui peninjauan berbagai peraturan, aturan dan prosedur,
2. Perusahaan audit disarankan untuk memperkuat kualitas audit untuk memastikan peningkatan kepercayaan investor terhadap perusahaan. isi auditing laporan keuangan.
3. Direkomendasikan juga agar isi auditing laporan keuangan ditingkatkan secara menyeluruh untuk memastikan pengungkapan penuh.
4. Ketepatan waktu laporan juga dapat ditingkatkan. Keputusan investasi secara sadar hanya dapat dibuat jika perusahaan menyajikan auditing laporan keuangannya kepada publik setelah tahun fiskal berakhir sesegera mungkin. Hal ini hanya dapat dicapai melalui reformasi undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang mengatur proses audit.
5. Terakhir, keterbatasan utama yang diselidiki dalam penelitian ini harus diperhatikan. Manajemen harus memastikan bahwa auditor tidak dibatasi dalam memperoleh informasi yang relevan untuk menghasilkan laporan yang andal. Demikian pula biaya audit dapat diatur atau ditinjau ulang sehingga lebih banyak perusahaan mendapatkan auditing laporan keuangan berkualitas yang tidak serta merta menjadi beban keuangan keuangannya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alaidha, Safira dan Syafruddin, Muchamad. 2023. Pengaruh Kualitas Audit terhadap kinerja Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(2): 1-15.
- Atila, K. & Fatih, C. E. (2017). Independent auditing effect on investment decisions of institutional investors. *Accounting and Management Information Systems*, 16(3): 297-31.
- Christiani, Ingrid dan Nugrahanti, Yeterina Widi. 2014. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(1): 52-62.
- Ghasemi, L., Nazari, J., & Noorani, I. (2017). The effect of the audit report on the relevance of accounting information. *European Online Journal of Natural and Social Sciences: Proceedings*, 6(1): 135.
- Goicoechea, E., Gómez-Bezares, F., & Ugarte, J. V. (2021). Improving Audit Reports: A Consensus between Auditors and Users. *International Journal of Financial Studies*, 9(2): 25.
- Hayes, R. S., Schilder, A., Dassen, R., & Wallage, P. (1999). *Principles of Auditing: An International Perspective*. London: McGraw-Hill Publishing Company.
- Himawan, F. Agung, Amelia, Alda, dan Suharwan, Agus. 2023. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Kompleksitas Perusahaan, Dan Audit Delay Terhadap Fee Audit. *Konferensi Ilmiah Akuntansi X*, 10: 1-28.
- International Accounting Standards Board (2008). Exposure draft on an improved conceptual framework for financial reporting: the objective of financial reporting and qualitative characteristics of decision useful financial reporting information. London: IASB.
- Moore, R. D. (2003). Reflections on audit reform. *The CPA Journal*, 73(7), 12.

- Olatunji, T.E. & Osho, A.E. (2020). The roles of auditors' report in investors' decision making in Nigeria. *KIU Interdisciplinary Journal of Humanities and Social Sciences*, 1(2): 390-405.
- PCAOB. (2016). AS 1001: Responsibilities and Functions of the Independent Auditor.
- Putri, N. K., Adawiyah, W. R., & Pramuka, B. A. (2017). Independence of audit ethical decision making process: A case of Indonesia. *DLSU Business & Economics Review*, 26(2): 115-124.
- Tang, Sukiantono dan Elvi. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntabel*, 181: 172-182.
- Vaziri, A., & Azadi, K. (2017). The Impact of Audit Reports on Financial Information Content. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(3): 304-308.

